

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian, hasil, dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran langsung. Penerapan model pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* membantu meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.
2. Tidak terdapat perbedaan antara peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa berdasarkan kategori (tinggi, sedang, dan rendah) kemampuan awal matematis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa baik itu kategori KAM tinggi, sedang, maupun rendah memperoleh peningkatan yang setara.
3. Tidak terdapat efek interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis (KAM) siswa terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa yang menggunakan model *predict-observe-explain (POE)* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Penerapan model pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* membantu pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa. Meskipun pada penelitian ini hanya 8 siswa (33,3%) dari 24 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum.
5. Terdapat perbedaan pencapaian daya juang produktif siswa yang menggunakan model *predict-observe-explain (POE)* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Penerapan model pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* membantu pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.

6. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa berdasarkan kategori (tinggi, sedang, rendah) daya juang produktif siswa. Adapun kategori yang terdapat perbedaan pencapaian sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat perbedaan pencapaian yang signifikan antara kategori DJP tinggi dan sedang.
 - b. Terdapat perbedaan pencapaian yang signifikan antara kategori DJP tinggi dan rendah.
 - c. Terdapat perbedaan pencapaian yang signifikan antara kategori DJP sedang dan rendah.
7. Terdapat efek interaksi antara model pembelajaran dan daya juang produktif (DJP) siswa terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis siswa. Besar efek interaksi dari model pembelajaran dan daya juang produktif terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis sebesar 45,5%.

6.2. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

1. Penggunaan model pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* membentuk siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika berdiskusi untuk menemukan suatu konsep materi serta menyelesaikan permasalahan matematis. Hal ini memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan dan pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa serta daya juang produktif siswa.
2. Model pembelajaran POE dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Hal ini karena model POE membantu siswa berpikir lebih dalam mengenai materi yang dipelajari berkat tahapan dari model POE.
3. Model POE membantu siswa yang memiliki kemampuan awal matematis sedang dan rendah memiliki peningkatan yang tinggi setelah diberikannya perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model POE baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis.

4. Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa yang memperoleh model POE berdasarkan kemampuan awal matematis siswa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang belum peneliti teliti lebih dalam. Hal ini salah satunya merujuk pada temuan hasil kemampuan awal yang tinggi tetapi mengalami peningkatan kemampuan berpikir reflektif rendah.
5. Model POE membantu siswa dalam menumbuhkan daya juang produktif ketika dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang dirasa sulit. Karena pembelajaran ini berpusat pada siswa, sehingga siswa yang biasanya hanya mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas mau berpartisipasi aktif dalam proses diskusi untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.
6. Pencapaian kemampuan berpikir reflektif matematis siswa berdasarkan kategori daya juang produktif yang tinggi, sedang, dan rendah memperoleh perbedaan secara signifikan sehingga dalam pembelajaran matematika daya juang produktif ini menjadi salah satu aspek afektif yang harus diperhatikan karena dapat berpengaruh pada pencapaian kemampuan kognitifnya.
7. Hambatan yang terjadi pada siswa yaitu ketika dihadapkan pada proses *ovserbe*, mereka masih belum terbiasa untuk menemukan suatu konsep secara mandiri sehingga masih harus dibimbing oleh guru. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya siswa dilatih terlebih dahulu dengan membiasakan penggunaan model pembelajaran yang akan diteliti.
8. Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk meneliti model pembelajaran POE dengan ranah kognitif kemampuan berpikir reflektif matematis siswa kembali tetapi dilakukan penelitian yang lebih mendalam. Begitupula terhadap ranah afektif daya juang produktifnya.